

ABSTRAK

APRILIA MUKAROMATUN BAROKAH, 2023. **RESILIENSI MANTAN NARAPIDANA NARKOBA UNTUK MEMBANGUN KEMBALI *PERSONAL BRANDING* MELALUI PENYULUHAN (Studi pada Yayasan BARAMATA/ Barisan Mantan Narapidana dan Tahanan di Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya)**, Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Isu penyalahgunaan narkoba di Indonesia tahun 2022 per bulan Juni sebanyak 53.405 kasus. Penyalahgunaan narkoba menyebabkan dampak hukum dan dampak sosial terlebih dengan stigma negatif masyarakat yang masih melekat sehingga mantan narapidana narkoba perlu resiliensi. Dimana resiliensi adalah bangkit dari keterpurukan untuk melanjutkan kehidupan yang lebih berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui resiliensi mantan narapidana narkoba untuk membangun kembali *personal branding* melalui penyuluhan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu mengenai proses resiliensi mantan narapidana narkoba baik dengan indikator *self esteem*, dukungan sosial, spiritual, dan emosi positif yang terpenuhi. Kemudian, dalam membangun *personal branding* dengan mengadakan kegiatan penyuluhan di sekolah, majelis taklim dan lainnya dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah sejak 2017. Simpulan dalam penelitian ini adalah resiliensi mantan narapidana narkoba untuk membangun kembali *personal branding* melalui penyuluhan dengan menyelesaikan permasalahan pribadi dan mendedikasikan waktunya untuk berkontribusi dalam upaya preventif pencegahan narkoba.

Kata kunci : resiliensi, *personal branding*, penyuluhan, narapidana

ABSTRACT

APRILIA MUKAROMATUN BAROKAH, 2023. RESILIENCE OF FORMER DRUG CONVICTS TO REBUILD PERSONAL BRANDING THROUGH COUNSELING (Study at the BARAMATA Foundation / Barisan Mantan Prisoners and Prisoners in Lengkongsari, Tawang District, Tasikmalaya), Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The issue of drug abuse in Indonesia in 2022 as of June was 53,405 cases. Drug abuse causes legal and social impacts, especially with the negative stigma of society that is still attached, so former drug convicts need resilience. Where resilience is rising from adversity to continue a more quality life. The purpose of this study was to determine the resilience of former drug convicts to rebuild personal branding through counseling. The method used is qualitative method. The data collection technique uses purposive sampling and data collection techniques from interviews, observations and documentation. The results of this study are about the resilience process of former drug prisoners both with indicators of self-esteem, social support, spiritual, and positive emotions that are fulfilled. Then, in building personal branding by holding counseling activities in schools, taklim assemblies and others using discussion and lecture methods since 2017. The conclusion in this study is the resilience of former drug convicts to rebuild personal branding through counseling by solving personal problems and dedicating their time to contribute to preventive efforts in drug prevention.

Keywords: resilience, personal branding, counseling, inmates